

**PERANCANGAN INOVASI PRODUK
AROMATERAPI DENGAN MENGANGKAT IKON
BUDAYA PROVINSI RIAU**



PERANCANGAN

Oleh:

Ramio Ulfriona

NIM 1710073027

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN PRODUK
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

**PERANCANGAN INOVASI PRODUK
AROMATERAPI DENGAN MENGANGKAT IKON
BUDAYA PROVINSI RIAU**



PERANCANGAN

Ddisusun oleh:

Ramio Ulfriona

NIM 1710073027

Tugas Akhir ini Diajukan kepada
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Produk

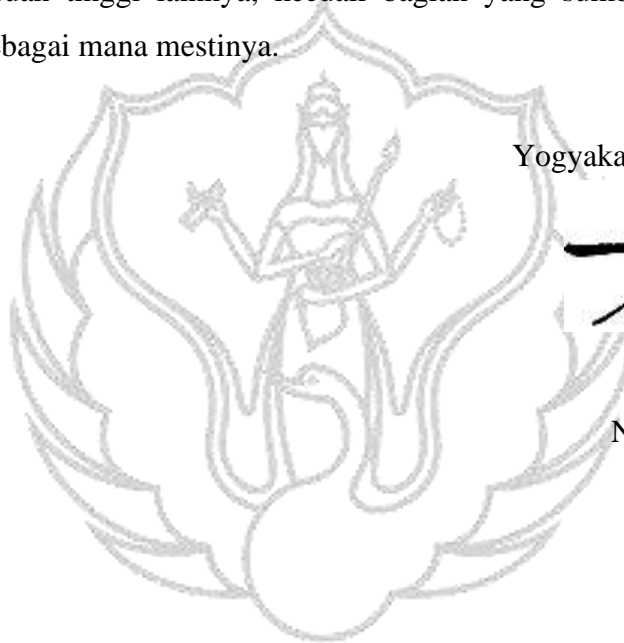
2021

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sungguh bahwa tugas akhir yang berjudul **PERANCANGAN INOVASI PRODUK AROMATERAPI DENGAN MENGANGKAT IKON BUDAYA PROVINSI RIAU**

Yang dibuat untuk memenuhi persyaratan menjadi sarjana seni pada Program Studi Desain Produk Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukanlah merupakan hasil tiruan, publikasi dari skripsi, atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan atau yang pernah digunakan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 11 Mei 2021



Ramio Ulfriona
NIM 1710073027

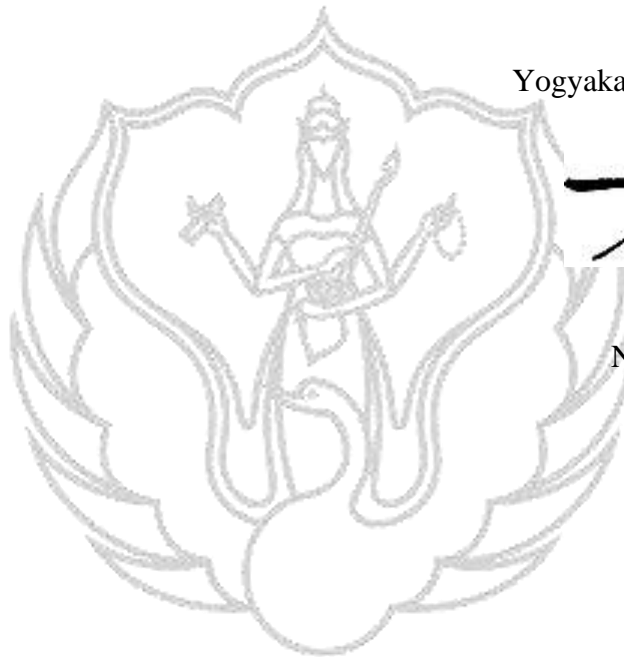
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir Perancangan dengan judul
**PERANCANGAN INOVASI PRODUK AROMATERAPI DENGAN
MENGANGKAT IKON BUDAYA PROVINSI RIAU**

Adalah sebuah karya tulis ilmiah yang didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Perancangan ini adalah asli karya penulis dan dengan cara pengutipan yang sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Dengan ini penulisan menyatakan persetujuan perancangan ini untuk dipublikasikan sebagai karya ilmiah.

Yogyakarta, 10 Mei 2021



Ramio Ulfriona
NIM 1710073027

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Tugas Akhir berjudul:

**"PERANCANGAN INOVASI PRODUK AROMATERAPI DENGAN
MENGANGKAT IKON BUDAYA PROVINSI RIAU"** diajukan oleh Ramio

Ulfriona NIM: 1710073027, Program Studi S-1 Desain Produk, Jurusan Desain,

Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim

Pembina Tugas Akhir pada tanggal

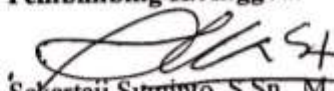
Pembimbing I/Anggota


Endro Trisusanto S.Sn., M.Sn.

19640921 199403 1 001

0021096402

Pembimbing II/Anggota


Sekartaji Suminto, S.Sn., M.Sn.

19680711 199802 2 001

0011076810

Cognite/Anggota


Nor Jayadi, S.Sn., M.A

19750805 200801 1 014

0005087503


Ketua Program Studi Desain Produk


Dr. Rahmawan Dwi Prasetya, S.Sn., M.Si.

19690512 199903 1 00 1

0012056905

Ketua Jurusan/Ketua


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.T.

19770315 200212 1 005

0015037702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M. Hum

19601108 199303 1 001

0008116906

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya untuk Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perancangan/penciptaan yang berjudul **“Perancangan Inovasi Produk Aromaterapi Dengan Mengangkat Ikon Budaya Provinsi Riau”** dengan baik. Maksud serta tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana S-1 Program Studi Desain Produk, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selama proses penyusunan laporan dan perancangan karya tugas akhir ini, penulis menyadari dan menemukan banyak kekurangan serta hambatan dalam setiap prosesnya, namun banyak pihak yang terlibat memberikan bimbingan, bantuan dan dorongan baik secara psikologis maupun materi. Oleh karena itu, secara khusus dan dengan segala hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan banyak berkah rahmat dan hidayah serta kenikmatan-Nya untuk selalu menyertai penulis dalam melaksanakan Tugas Akhir Perancangan Karya dengan baik dan lancar.
2. Nabi Muhammad SAW yang membawa teladan dan petunjuk bagi semua umatnya.
3. Kedua Orang Tua (Ibu Yuliana dan Bapak Rofa'i) serta keluarga penulis dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan semangat, dukungan dan dorongan serta doa kepada penulis baik secara moral maupun materi.
4. Yth. Bapak Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing I dan dosen wali yang telah membimbing penulis dengan sabar, memberi masukan, nasihat, saran dan dukungan selama penyusunan laporan dan pembuatan karya dalam Tugas Akhir Perancangan ini;
5. Yth. Ibu Sekartaji Suminto, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan pengertian selama proses penyusunan laporan dan pembuatan karya pada Tugas Akhir Perancangan ini;
6. Yth. Bapak Dr. Rahmawan Dwi Prasetya, S.Sn., M.Si. selaku Ketua Program Studi Desain Produk, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;

7. Yth. Bapak Nor Jayadi S.Sn., M.A selaku Cognite atau penguji ahli, yang telah memberikan masukan serta pendapat membangun sehingga penulisan ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
9. Yth. Bapak Dr. Timbul Raharjo, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
10. Bapak Udin dan Mas Nuri selaku staf karyawan kantor Desain Produk yang selalu membantu dan memberikan informasi terkait Tugas Akhir;
11. Indah Amelia yang selalu memberikan bantuan, dorongan dan semangat kepada penulisan baik secara materi maupun moral;
12. Teman-teman angkatan 2017 yang selalu memberikan informasi, motivasi dan dukungan selama masa perkuliahan hingga penyusunan Tugas Akhir ini.
13. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendoakan penulis selama penyusunan Tugas Akhir yang tidak dapat ataupun luput penulis sebutkan satu-persatu.

Yogyakarta, 11 Mei 2021

Penulis



Ramio Ulfriona

ABSTRAK

Berbagai aktivitas yang dilakukan manusia dalam kehidupan sehari-hari baik di luar maupun di dalam ruangan, saat ini dimasa pandemi virus yang telah melanda di seluruh dunia memaksa manusia melakukan aktivitas sebanyak mungkin di dalam ruangan. Sebuah ruangan akan memiliki kenyamanan jika terdapat siklus udara yang baik dan juga terjaga udara di dalamnya, pengharum ruangan merupakan solusi yang selalu digunakan untuk mengatasi permasalahan bau terhadap ruangan tertutup. Aromaterapi menjadi salah satu alternatif pengharum ruangan yang tepat dan memiliki banyak manfaat terhadap kesehatan, berbagai jenis dan bentuk aromaterapi yang tersedia di pasaran saat ini, namun tidak semua dari itu memenuhi dan menyelesaikan keinginan pengguna, dan lingkungan secara berkelanjutan. Sebuah rancangan produk tidak lepas dari sebuah ikon ataupun ciri khasnya, pada perancangan ini akan mengangkat ikon dari budaya Melayu daerah Provinsi Riau, dengan tujuan sebagai langkah promosi dan eksplorasi budaya Melayu ke dalam sebuah rancangan produk, sehingga dapat dikenal dan diketahui oleh banyak orang baik masyarakat lokal maupun wisatawan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan perancangan inovasi perancangan produk aromaterapi dengan mengangkat ikon budaya Provinsi Riau, dirancang dengan menggunakan material dari alam dengan jenis dan cara penggunaan yang lebih mudah serta bentuk yang mengandung unsur budaya Melayu Riau, membantu pengguna dengan pengharum alami, mudah ditempatkan serta dapat dijadikan penghias dekorasi pada ruangan. Menjadikan produk rancangan ini ke depannya sebagai sebuah produk cinderamata atau oleh-oleh dari budaya Melayu daerah provinsi Riau.

Kata Kunci: Pengharum Ruangan, Aromaterapi, Inovasi, Ikon Melayu.

ABSTRACT

Various activities carried out by humans in daily life both outside and indoors, currently during the pandemic virus that has hit all over the world forces people to do as much activity as possible indoors. A room will have comfort if there is a good air cycle and also maintained air in it, air freshener is a solution that is always used to overcome the problem of odor to the closed room. Aromatherapy is one of the right alternatives to fragrance and has many health benefits, different types and types of aromatherapy available in the market today, but not all of it meets and resolves the user's wishes, and the environment in a sustainable manner. A product design can not be separated from an iconic or distinctive, in this design will lift the iconic of malay culture riau province, with the aim as a step of promotion and exploration of Malay culture into a product design, so that it can be known and known by many people both local and tourists. Based on these problems, the design of aromatherapy product design innovation by elevating the iconic culture of Riau Province, designed using materials from nature with easier types and ways of use and forms containing elements of Riau Malay culture, helping users with natural deodorizers, easy to place and can be used as decoration decorations in the room. Making this design product in the future as a souvenir product or souvenirs from malay culture of Riau province.

Keywords: *Air freshener, Aromatherapy, Innovation, Iconic Malay.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Perancangan	5
D. Batasan Perancangan.....	5
E. Manfaat Perancangan	6
BAB II TINJAUAN PERANCANGAN	7
A. Tinjauan Produk	7
1. Deskripsi produk	7
2. Definisi produk	7
3. Konsep Produk.....	7
B. Perancangan Terdahulu	7
1. Produk eksisting	7
2. Produk Yang Relevan	7
C. Landasan Teori.....	7
1. Aktivitas Manusia	7
2. Aromaterapi	7
3. Jenis <i>Diffuser</i>	7
4. Minyak Esensial	7
5. Budaya Melayu	7
6. Filosofi Budaya Melayu Pada Perancangan.....	7

7.	Material Perancangan.....	7
8.	Warna	7
9.	Ergonomi.....	7
10.	Teori Stilasi	7
BAB III METODELOGI PERANCANGAN		7
A.	Metode Perancangan	7
1.	<i>Empathize</i>	7
2.	<i>Define</i>	7
3.	<i>Ideate</i>	7
4.	<i>Prototype</i>	7
5.	<i>Test</i>	7
B.	Tahapan Perancangan	7
C.	Metode Pengumpulan Data	7
1.	Data Primer	7
2.	Data Sekunder	7
D.	Analisis Data	7
1.	Analisis Produk Aromaterapi Dan Jenisnya	7
2.	Analisis Minyak Esensial Dan Penggunaannya.....	7
3.	Ikon Budaya Melayu Provinsi Riau Menurut Masyarakat.....	7
4.	Ikon Budaya Melayu Riau Yang di Angkat Pada Perancangan....	Error! Bookmark not defined.
5.	Penyatuan Bambu dan Minyak Esensial	7
6.	Percobaan penguapan aroma esensial pada bambu.....	7
BAB IV PROSES KREATIF		7
A.	<i>Design Problem Statement</i>	7
B.	<i>Brief Design</i>	7
1.	<i>Open brief</i>	7
2.	<i>Close crief</i>	7
3.	<i>Analysis of design brief</i>	7
C.	<i>Image/Mood Board</i>	7
D.	Sketsa Desain	7
E.	Desain Terpilih.....	7
1.	Desain 1 Tepak Sirih.....	7
2.	Desain 2 Kapal Lancang Kuning	Error! Bookmark not defined.
3.	Desain 3 Kain Tenun.....	7

4.	Desain 4 Tanjak	7
F.	Gambar Kerja Produk	7
G.	<i>Branding</i>	7
1.	Nama Produk.....	7
2.	Deskripsi <i>Brand</i>	7
3.	<i>Tagline</i>	7
4.	Desain Logo	7
5.	Katalog Produk	7
6.	Poster.....	7
7.	<i>Packaging</i>	7
8.	<i>X-Banner</i>	7
H.	Biaya produksi	7
1.	Anggaran Biaya Produksi	7
2.	Harga Satuan	7
BAB V	PENUTUP	7
A.	Simpulan	7
B.	Saran Perancangan	7
DAFTAR PUSTAKA	7

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>Savor Diffuser</i>	7
Gambar 2 <i>Smellacloud Diffuser</i>	7
Gambar 3 <i>Xiaomi Humidifier</i>	7
Gambar 4 <i>Curreintly Unavailable Diffuser</i>	7
Gambar 5 <i>Camani Reed Diffuser</i>	7
Gambar 6 <i>Curreintly Unavailable diffuser</i>	7
Gambar 7 <i>Lyallpur Stores Lemon Reed Diffuser</i>	7
Gambar 8 Kerajinan Tekat Melayu/kipas tangan	7
Gambar 9 Kerajinan songket tenun melayu Riau	7
Gambar 10 kerajinan Miniatur kapal Lancang Kuning Melayu Riau	7
Gambar 11 Produk <i>ceramic diffuser</i>	7
Gambar 12 Tepak sirih dengan ikon kapal Lancang Kuning	7
Gambar 13 Tepak Sirih dengan Ikon Motif Melayu.....	7
Gambar 14 <i>ASUKI Ultrasonic Diffuser</i>	7
Gambar 15 <i>UONE Essentials Oil Nebulizing Diffuser</i>	7
Gambar 16 <i>Cocod'or Preserved Reed Diffuser</i>	7
Gambar 17 <i>Sunlit Lotus Ceramic Diffuser</i>	7
Gambar 18 Tanjak Melayu Riau.....	7
Gambar 19 Plakat sebagai cendera mata	7
Gambar 20. Plakat Lancang Kuning.....	7
Gambar 21 Busana resmi upacara adat Melayu Riau	7
Gambar 22 Busana harian anak-anak Melayu Riau/Kurung Melayu	7
Gambar 23 Kain Tenun Melayu Riau dan Motif Pucuk Rebung	7
Gambar 24 Tari zapin Melayu	7
Gambar 25 Tepak Sirih Melayu Riau	7
Gambar 26 Festival pacu jalur	7
Gambar 27 Proses pembuatan sampan pacu jalur	7
Gambar 28 Visual kapal Lancang Kuning.....	7
Gambar 29 Miniatur kapal Lancang kuning	7
Gambar 30 Rumah Adat Melayu Riau Selaso Jatuh Kembar.....	7

Gambar 31 Rumah Adat Tradisional Melayu Atap Lontik (Kiri) dan Atap Limas Potong (kanan).....	7
Gambar 32 Istana Kerajaan Siak Sri Indrapura Kabupaten Siak.....	7
Gambar 33 Festival Lampu Colok malam 27 Ramadhan.....	7
Gambar 34 Suasana pelaksanaan bakar tongkang/kapal replika	7
Gambar 35 Pembukaan festival oleh Bupati Siak Sri Indrapura pada Festival Siak Bermadah dengan penampilan busana adat Melayu Riau	7
Gambar II.36 Skema Desain Manajemen	7
Gambar 5.1 Bagan Skematika Tahapan Perancangan	7
Gambar 38 Grafik Usia Responden	7
Gambar 39 Profil jenis kelamin para responden.....	7
Gambar 40 Profil profesi para responden	7
Gambar 41 Diagram tingkat penggunaan terhadap produk aromaterapi	7
Gambar 42 Grafik tingkat pengetahuan terhadap jenis aromaterapi	7
Gambar 43 Grafik jenis minyak esensial yang disukai responden	7
Gambar 44 Minat responden terhadap jenis minyak esensial rempah yang disukai	7
Gambar 45 Pengetahuan responden terhadap jenis produk aromaterapi.....	7
Gambar 46 Pengalaman responden dalam penggunaan produk aromaterapi <i>diffuser</i>	7
Gambar 47 Pernyataan responden terhadap penggunaan produk aromaterapi <i>diffuser</i>	7
Gambar 48 Pilihan ruangan yang disukai responden dalam penggunaan produk aromaterapi	7
Gambar 49 Grafik ketertarikan responden terhadap inovasi dan gagasan perancangan penyusun.....	7
Gambar 50 Pengetahuan tentang budaya Melayu	7
Gambar 51 Budaya Melayu yang dikenal oleh masyarakat	7
Gambar 52 Diagram daerah kelahiran responden.....	7
Gambar 53 Grafik dikenalnya budaya Melayu.....	7
Gambar 54 Pengetahuan responden terhadap aroma khas Melayu	7
Gambar 55 <i>Image Mood Board</i>	7

Gambar 56 <i>Material Board</i>	7
Gambar 57 <i>User Board</i>	7
Gambar 58 <i>Styling Board</i>	7
Gambar 59 <i>Lifestyle Board</i>	7
Gambar 60 <i>Theme Board</i>	7
Gambar 61 Sketsa alternatif Tepak sirih	7
Gambar 62 Alternatif desain Tepak Sirih terpilih	7
Gambar 63 Sketsa alternatif kapal Lancang Kuning	7
Gambar 64 Alternatif desain kapal Lancang Kuning terpilih.....	7
Gambar 65 Sketsa alternatif Kain Tenun.....	7
Gambar 66 Alternatif desain Kain Tenun terpilih	7
Gambar 67 Alternatif desain tanjak	7
Gambar 68 Alternatif desain Tanjak terpilih	7
Gambar 69 Rekayasa Visual Tampak Depan Desain Tepak Sirih	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 70 Rekayasa Visual Tampak Perspektif Desain Tepak Sirih	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 71 Rekayasa Visual Tampak Depan Desain Lancang Kuning	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 72 Rekayasa Visual Tampak Perspektif Desain Lancang Kuning	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 73 Rekayasa Visual Tampak Atas Desain Kain Tenun	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 74 Rekayasa Visual Tampak Perspektif Desain Kain Tenun	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 75 Rekayasa Visual Tampak Depan Desain Tanjak	Error! Bookmark not defined.
Bookmark not defined.	
Gambar 76 Rekayasa Visual Tampak Perspektif Desain Tanjak	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 77 Gambar Kerja Desain Tepak Sirih.....	7
Gambar 78 Gambar Kerja Desain Lancang Kuning.....	7
Gambar 79 Gambar Kerja Desain Kain Tenun.....	7

Gambar 80 Gambar Kerja Desain Tanjak	7
Gambar 81 Logo Brand ree- WAU	7
Gambar 82 Cover depan <i>Catalog</i>	7
Gambar 83 <i>Catalog</i> 1.....	7
Gambar 84 <i>Catalog</i> 2.....	7
Gambar 85 <i>Catalog</i> 3.....	7
Gambar 86 <i>Catalog</i> 4.....	7
Gambar 87 Cover belakang <i>catalog</i>	7
Gambar 88 Poster	7
Gambar 89 X-Banner	7



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Analisis Dokumentasi Produk Aromaterapi dan Minyak Esensial di Hamzah Batik	7
Tabel 2. Hasil Analisis Dokumentasi Produk Aromaterapi dan Minyak Esensial di Sleman City Hall	7
Tabel 3. Hasil Analisis Dokumentasi Produk Aromaterapi dan Minyak Esensial di Nares Essential Olis	7
Tabel 4 Hasil jumlah pilihan responden	7
Tabel 5 Hasil jumlah pilihan responden	7
Tabel 6 Hasil jumlah pilihan responden	7
Tabel 7 Hasil jumlah pilihan responden	7
Tabel 8 Jumlah Hasil Pilihan Responden	7
Tabel 9 Responden Terhadap Daerah Riau	7
Tabel 10 Jumlah Hasil Pilihan Responden	7
Tabel 11 Hasil Data Responden Terhadap Budaya Melayu	7
Tabel 12 Hasil Data Responden Terhadap Buah Tangan Khas Melayu	7
Tabel 13 Hasil Data Responden	7
Tabel 14 Perendaman Sesi Pertama	7
Tabel 15 Perendaman Sesi Kedua	7
Tabel 16 Perendaman Sesi Ketiga	7
Tabel 17 Perlengkapan Keperluan Uji Coba Perendaman	7
Tabel 18 Pemanasan Sesi Pertama	7
Tabel 19 Pemanasan Sesi Kedua	7
Tabel 20 Pemanasan Sesi Ketiga	7
Tabel 21 Perlengkapan Dan Keperluan Pemanasan	7
Tabel 22. <i>Key Features</i> Produk Aromaterapi	7
Tabel 23 Rencana Anggaran Biaya Bahan Baku 1 Kali Produksi	7
Tabel 24 Rencana Anggaran Biaya Kelistrikan 1 Kali Produksi	7
Tabel 25 Rencana Anggaran Biaya Bambu Esensial 1 Kali Produksi	7
Tabel 26 Rencana Anggaran Biaya <i>Packaging</i> 1 Kali Produksi	7
Tabel 27 Harga Satuan Produk Aromaterapi	7

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Konsep
- Lampiran 2. Blangko Bimbingan Dosen Pembimbing
- Lampiran 3. Gambar Rekayasa Visual
- Lampiran 4. Poster
- Lampiran 5. Gambar Kerja
- Lampiran 6. Dokumentasi Proses Produksi
- Lampiran 7. Dokumentasi Uji Coba Perendaman
- Lampiran 8. Dokumentasi Uji Coba Penguapan Aroma
- Lampiran 9. Dokumentasi Pameran Karya



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini manusia di seluruh dunia sedang dilanda sebuah fenomena penyebaran penyakit akibat virus yang disebut dengan istilah COVID-19, berdasarkan fenomena penyebaran virus didunia saat ini bahkan juga di Indonesia (sejak bulan Maret 2020), fenomena ini disebut dengan istilah pandemi dan epidemi covid-19, menurut (Agung, 2020) istilah pandemi dan epidemi sangat identik atau berkaitan dengan penyebaran penyakit. Oleh sebab itu pemerintah menetapkan aturan protokol kesehatan untuk seluruh rakyat Indonesia agar tidak keluar rumah dan tetap menjaga jarak serta menjaga kesehatan dari penyebaran virus, maka ditetapkanlah peraturan untuk melakukan aktivitas sehari-hari di rumah seperti bekerja, belajar, beribadah, dan sebagainya.

Setiap kegiatan dalam ruangan terkadang dapat menimbulkan kelelahan secara psikologi yang menyebabkan stres kepada manusia, untuk itu perlu adanya upaya dalam mengatasi kelelahan psikologi tersebut dengan salah satunya melalui terapi aromatik atau aromaterapi. Aromaterapi merupakan salah satu metode terapi serta wewangian aromatik yang dihasilkan dengan minyak esensial melalui proses penguapan dan penyebaran. Pada masa dahulu sebagian golongan masyarakat menggunakan sebagai media pengobatan dan ibadah, hingga saat ini kehadiran aromaterapi masih digunakan sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan setiap pengguna atau kalangan tertentu (Cooke & Ernst, 2000). Aromatik ini memiliki manfaat menghilangkan bau tidak sedap pada sebuah ruangan dan dampak positif dalam memperbaiki mood atau perasaan pengguna hingga menjadi lebih baik. Kehidupan masa kini yang semakin padat membuat kondisi seseorang akan mengalami kelelahan psikologi atau biasa disebut stres.

Karena itulah, saat ini masyarakat Indonesia hampir sebagian besar harus menghabiskan waktu dan beraktivitas di dalam rumah. Hal ini tentu akan menimbulkan persoalan baru bagi masyarakat tentang perubahan pola aktivitas selama ini, seperti yang paling umum adalah kejenuhan serta menurunnya aktivitas fisik. Terkadang dalam aktivitas dalam ruangan perlu adanya penyegaran udara

melalui media pengharum ruangan agar bau tidak sedap hilang dan udara menjadi segar serta wangi untuk membangkitkan gairah beraktivitas atau semangat.

Dalam penggunaan produk aromaterapi minyak esensial atau *Atsari* merupakan salah satu komponen penting. Minyak esensial ini adalah bahan utama dalam menghasilkan aromatik yang diinginkan oleh para pengguna. Minyak esensial merupakan minyak yang terkonsentrasi disuling dari bunga, akar tanaman, herbal, buah-buahan, kulit kayu, dan senyawa aromatik tumbuhan lainnya (Bharkatiya et al., 2008). Berbagai manfaat dan kegunaan serta alternatif aromatik yang ada pada minyak esensial, karena dalam penggunaan aromaterapi terdapat berbagai macam cara penggunaannya, namun minyak esensial ini merupakan salah satu cara penggunaan dengan menghasilkan uap atau diuapkan. Akan tetapi produk aromaterapi ini tidak terdapat perubahan yang signifikan, cara penggunaan produk ini hanya berkembang pada wadah utama saja, seperti menggunakan wadah dengan material kaca, batu, marmer, dan ditambahkan pemanas buatan dengan bantuan teknologi berbasis elektrik yang sering disebut dengan produk *Diffuser*. Untuk perkembangan pada produk minyak esensial belum ada perubahan dari aspek wadah atau kemasan penyimpanan (*Packaging*), penyimpanan atau kemasan produk berbasis cairan ini hanya mengalami perkembangan pada jenis penggunaan material seperti keramik, kaca dan plastik, karena itu inovasi terhadap wadah produk aromaterapi serta penyimpanan minyak esensial perlu diperhatikan.

Sebuah rancangan desain tentunya melalui proses dasar desain hingga final serta proses pemasaran, juga dalam sebuah rancangan tentu harus melalui satu persatu proses begitu juga untuk konsep desain dan tema dari konsep desain, tema merupakan suatu gagasan pokok atau ide pikiran dalam membuat suatu tulisan, dan mendasari sebuah topik karangan (Jamaluddin S, 2014). Sebuah tema dapat dihadirkan dari semua aspek pada manusia, alam, dan sebagainya. Dalam perancangan produk aromaterapi ini akan menggunakan aspek budaya manusia suatu golongan etnis dari sebuah daerah, karena tujuan dari penggunaan tema budaya ini untuk mengeksplorasi lebih luas ke khalayak ramai terutama daerah itu sendiri dan Indonesia.

Budaya merupakan suatu kebiasaan dan aturan dari suatu golongan masyarakat maupun daerah, budaya daerah Provinsi Riau adalah budaya Melayu.

Budaya Melayu Riau telah terbentuk sejak terdahulu melalui proses dan kontak dengan budaya lainnya, dari India, Cina, Arab, Eropa bahkan Amerika, akan tetapi kehadiran agama Islam dalam masyarakat Melayu menjadi pegangan utama dalam membentuk budaya Melayu (Prihatin, 2007). Berbagai macam budaya yang ada dalam etnis Melayu dari aspek kehidupan keseharian, hari keagamaan, hari spesial, kesenian dan bahkan tunjuk ajar dalam bermasyarakat Melayu. Pada perancangan produk aromaterapi ini, kebudayaan Melayu Riau akan menjadi tema serta ciri khas, karena produk dengan unsur budaya Melayu Riau masih sangat minim serta jarang keberadaannya pada aspek desain produk, terutama pada daerah Provinsi Riau sendiri.

Sebuah khas dari suatu produk atau budaya selalu melekat dan terpapar jelas sebagai penanda satu dan yang lainnya, karena itu suatu ikon dari rancangan sangat diperlukan dengan maksud memberikan ciri khas. Ikon merupakan sesuatu yang menjadi khas atau penanda dari sebuah produk maupun budaya yang tidak dimiliki oleh yang lainnya, dalam budaya Melayu Riau juga memiliki beberapa ciri khas atau ikon daerah dari suku Melayu. Dari ikon budaya Melayu, rancangan produk aromaterapi pada Tugas Akhir ini akan menerapkan dalam proses desain melalui tema rancangan. Karena produk ikon adalah lambang dan bersifat spesifik yang menjadi daya pengingat konsumen dengan simbol-simbol yang terdapat pada produk tersebut (Hanfan, 2017). Identitas atau ikon budaya Melayu Riau yang dimiliki di antaranya rumah adat Melayu, tata busana atau pakaian adat Melayu, Laskar Melayu, dan seni tari zapin Melayu. Dari ikon budaya melayu tersebut tema rancangan produk aromaterapi akan dimulai dan dikembangkan hingga tahap *prototipe* dan produk akhir dari perancangan Tugas Akhir ini.

Perwujudan dari perancangan produk aromaterapi ini akan menggunakan beberapa jenis material yang dikombinasikan demi mencapai tujuan yang diinginkan serta hasil yang memuaskan, material atau bahan utama dari perancangan ini adalah keramik, yaitu *Clay* atau tanah liat yang dibakar dengan tingkatan suhu tertentu, dengan begitu keramik memiliki keunggulan ketahanan panas dengan suhu tinggi. Selain kelebihanannya tahan terhadap suhu tinggi, keramik juga merupakan material yang ramah terhadap lingkungan, dapat terurai oleh alam maupun diuraikan oleh manusia melalui pengolahan limbah pakai.

Material berikutnya adalah material bambu, bambu merupakan tumbuhan yang sangat banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia pada saat ini, bahkan telah digunakan sejak zaman dahulu sebagai material yang serbaguna, mulai dari rumah, peralatan rumah tangga, pertanian dan lain sebagainya. Keunggulan dari material ini begitu banyak dan luas, kemudahan dalam penggunaan material, pengolahan, serta tersedia luas di tanah Indonesia, tumbuhan ini tumbuh dengan waktu yang sangat singkat mencapai tingkat maksimal tiga tahun. Penggunaan material bambu ini dengan tujuan agar mencapai konsep *Green material* yang *sustainable* pada perancangan sebuah wadah. Secara alami bambu dapat bertahan 4-7 tahun, bagian pangkal pada bambu memiliki ketahanan yang besar, begitu juga dengan bagian terluar dari bambu memiliki ketahanan lebih kuat dibanding bagian dalam bambu (Pojoh, 2017).

Berdasarkan permasalahan yang timbul oleh fenomena dari penjabaran di atas mengenai pengupayaan dan pengadaan produk wadah aromaterapi dengan skema pilihan alternatif desain lebih baik, terbarukan serta yang tak kalah penting ialah dengan konsep ikon budaya melayu. Penulis melakukan perancangan wadah aromaterapi yang dapat memenuhi aspek-aspek kekurangan melalui perancangan terbarukan serta penggunaan dan pengelolaan material yang lebih baik dan sesuai dengan sumber daya manusia lokal, serta produk aromaterapi dengan membawa unsur budaya melayu dapat menjadi sebuah produk khas sekaligus Cindera mata dari daerah Provinsi Riau, juga agar perancangan produk aromaterapi ini dapat bermanfaat dan membantu lebih banyak pihak terutama para pengguna minyak aromaterapi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan inovasi produk aromaterapi yang mengangkat ikon budaya Melayu.
2. Bagaimana merancang wadah pemanas produk aromaterapi yang tepat dalam perancangan produk aromaterapi bagi kenyamanan pengguna.

C. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan tugas akhir ini antara lain ialah:

1. Menghasilkan rancangan serta inovasi baru produk aromaterapi yang mengandung unsur budaya daerah Provinsi Riau.
2. Menghasilkan rancangan produk aromaterapi dengan material yang tepat, berkelanjutan serta nyaman bagi pengguna.

D. Batasan Perancangan

Batasan lingkup perancangan yang diaplikasikan pada karya perancangan tugas akhir ini adalah:

1. Produk aromaterapi ini dirancang bertujuan menciptakan inovasi yang lebih baik, dalam aspek pemanfaatan *Green* material dengan menggunakan sumber material alam berupa keramik dan bambu betung, di mana bambu betung dipilih karena karakteristiknya memadai sebagai material produksi, selain itu inovasi yang akan dilakukan juga kepada penggunaan minyak esensial. Minyak esensial akan disimpan dalam sepotong bambu dan siap digunakan dengan praktis pada pemanas aromaterapi.
2. Unsur budaya daerah Riau yang akan diterapkan dalam perancangan ini akan berfokus kepada budaya adat dan seni, serta situs peninggalan terdahulu masyarakat melayu.

E. Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari perancangan ini ialah:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah wawasan serta memperdalam minat dalam pengembangan produk aromaterapi dan budaya Provinsi Riau ke bentuk yang lebih inovatif dan kreatif.
 - b. Sebagai sarana pembelajaran langsung proses dan tahapan harus diperhatikan ketika merancang sebuah produk wewangian aromaterapi.
 - c. Menjadi pemahaman lebih tentang produk rancangan serta produk-produk kompetitor baik dalam maupun luar negeri.
2. Bagi Institusi

Sebagai tambahan sumber referensi kepustakaan dan acuan riset berkaitan dengan pengembangan produk aromaterapi.
3. Bagi Daerah Provinsi Riau

Penelitian dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat diolah dan dijadikan pertimbangan terkait produk wadah aromaterapi dengan inovasi lebih baik. Serta menjadikan ikon budaya Melayu sebagai ciri khas utama dari perancangan produk aromaterapi, sehingga diharapkan budaya-budaya Melayu dapat dikenal luas oleh masyarakat daerah maupun luar daerah.
4. Bagi pengguna produk wewangian aromaterapi
 - a. Mempermudah pengguna wewangian aromaterapi dengan materi/isian yang berupa minyak esensial.
 - b. Memberikan produk wewangian yang memiliki nilai estetika sebagai aksesoris ruangan.
 - c. Memberikan alternatif wewangian aromaterapi yang praktis, aman, dan efektif.

